



ENTREPRENEURSHIP DAN ORGANISASI BISNIS



Week-8
by: Dr. Ida Nurnida



1

Entrepreneurship dan Bisnis Kecil

2

Memulai Bisnis dengan Administrasi

3

Organisasi Bisnis

4

Bentuk-Bentuk Organisasi Bisnis (Perusahaan)

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



- ❖ ***“Entrepreneurship is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort; assuming the accompanying financial, physical and social risks and uncertainties; and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction.” (Hisrich, et. al, 2010: 6).***
- ❖ ***“Entrepreneurship is the activity of organizing, managing, and assuming the risk of a business or enterprise.” (Shane, 2007: 2).***

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



- ❖ “*Entrepreneurship* (Kewirausahaan) adalah semangat dan sikap hidup, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani suatu kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan dan menerapkan: cara kerja, teknologi dan produk baru dengan menerapkan konsep efisiensi dan efektifitas dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik, memperoleh keuntungan yang lebih besar, memberikan manfaat yang lebih banyak atau membahagiakan lebih banyak orang.” (Kartawan, 2010: 24).

→ **Entrepreneurship = Kewirausahaan**

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Entrepreneurship di Indonesia

- ❑ Secara umum, para penulis buku *Entrepreneuship* Indonesia menterjemahkan *entrepreneurship* ke dalam istilah kewirausahaan atau kewiraswastaan atau Saudagar,
- ❑ Secara etimologis, istilah kewiraswastaan berasal dari kata Wiraswasta atau Saudagar dalam bahasa sansakerta.

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Pengertian kewirausahaan secara etimologis

- Dalam bahasa sansakerta, wiraswasta berasal dari tiga kata, yaitu: wira, swa, dan sta, yang artinya:
 - wira adalah manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak.
 - Swa artinya sendiri, dan
 - Sta artinya berdiri.

Wirasasta adalah manusia unggul yang berdiri sendiri (mandiri).

(Alma, 2013: 17)

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Pengertian kewirausahaan secara etimologis

- ❑ Berdasarkan pengertian secara etimologis dalam bahasa sansakerta, wiraswasta berarti keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri (Wasty Soemanto, 1984: 43)
- ❑ Saudagar terdiri dari dua kata, yaitu sau dan dagar.
 - Sau artinya seribu, dan
 - dagar artinya akal

Jadi Saudagar berarti seribu akal
(Rashid dalam Alma, 2013: 17)

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Siapakah entrepreneur atau pengusaha atau wirausahawan itu, dan bagaimana karakteristiknya ?

- ❖ Entrepreneur atau pengusaha atau wirausahawan adalah: “Seseorang yang mencari atau memanfaatkan peluang dan tantangan untuk memproduksi sesuatu yang dapat menghasilkan keuntungan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya.”

(Poerwanto, 2006: 128)

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Karakteristik dari Kewirausahaan (McClelland, 1987: 85-100) :

1. **Pengambilan Risiko**, yaitu seberapa besar keberanian seorang pelaku usaha dalam pengambilan risiko, dan seberapa dalam pemahaman seorang pelaku usaha tentang relevansi antara keberanian dan kemampuan pengambilan risiko dengan kesuksesan dalam mengelola usaha,
2. **Semangat beraktifitas dan berdaya cipta**, yaitu motivasi dan daya kerja seorang pelaku usaha, serta kemampuannya untuk mencari dan melakukan cara-cara baru yang inovatif dalam menjalankan usaha, yang diyakini berpengaruh terhadap kesuksesan usahanya,

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



3. **Tanggung jawab pribadi**, yaitu rasa tanggung jawab yang dimiliki pelaku usaha terhadap upaya pemecahan masalah, selalu berupaya meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah-masalah tersebut, yang didasari rasa tanggung jawab,
4. **Pengetahuan tentang dampak hasil keputusan**, yaitu pemahaman dan kesadaran pelaku usaha tentang relevansi yang sangat kuat antara ketepatan dalam pengambilan keputusan dengan keberhasilan/ kesuksesan usaha,

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



5. **Pengetahuan tentang uang sebagai ukuran atas hasil kerja**, yaitu pemahaman para pelaku usaha bahwa **salah satu alat ukur** nilai kerja dan keberhasilan pengelolaan usaha adalah **jumlah uang yang diterima** sebagai pendapatan, sehingga uang sebagai alat ukur nilai kerja dan kesuksesan usaha perlu dikelola dengan baik dan tepat.



CIRI-CIRI *Entrepreneur* (Wirausahawan)

- ❖ **Gemar berbisnis,**
- ❖ **Percaya diri,**
- ❖ **Memiliki *self determination* atau *locus of control*,**
- ❖ **Mengelola risiko,**
- ❖ **Perubahan dipandang sebagai kesempatan,**
- ❖ **Toleran terhadap banyak pilihan,**
- ❖ **Inisiatif dan memiliki banyak *need for achievement*,**
- ❖ **Kreatif,**
- ❖ **Memiliki pandangan luas,**
- ❖ **Waktu adalah berharga,**
- ❖ **Memiliki motivasi yang kuat.**

(Hardjanto, 2006: 81-82)



CIRI-CIRI *Entrepreneur* (Wirausahawan)

- ❖ Pencari peluang,
- ❖ Berani mengambil risiko,
- ❖ Mandiri,
- ❖ Percaya diri,
- ❖ Keberanian untuk berhasil.
- ❖ Kemauan untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

(Poerwanto, 2006: 129)

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Apakah Bisnis atau Usaha Kecil itu?

Bisnis/Usaha Kecil:

- ❖ “Bentuk usaha atau bisnis yang diselenggarakan dengan batas kemampuan yang terbatas serta modal kerja yang terbatas pula”

(Hardjanto, 2006: 80)

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Apakah Bisnis atau Usaha Kecil itu?

Bisnis/Usaha Kecil:

- ❖ *"Small business as one that is independently owned and managed and does not dominate its market. A small business, then, cannot be part of another business. Operators must be their own bosses, free to run their business as they please".*

(Ebert and Griffin, 2000: 150)

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Mengapa orang berminat membuka usaha kecil?

Hasil survey Padgett Business Services USA, Inc (dalam Maggison, 2000), menunjukkan beberapa alasan, sebagai berikut:

- ❖ Kebebasan 72%,
- ❖ Pengawasan langsung oleh pemilik 10%,
- ❖ Kepuasan 10%, dan
- ❖ alasan lain 8%.

1. *ENTREPRENEURSHIP* DAN BISNIS KECIL



Apa kontribusi bisnis kecil terhadap sistem ekonomi suatu negara?

Kontribusi penting dari bisnis kecil terhadap sistem ekonomi, dapat diukur dari tiga aspek :

1. Penciptaan lapangan kerja,
2. Inovasi,
3. Arti pentingnya bagi bisnis besar

1. ENTREPRENEURSHIP DAN BISNIS KECIL



Perbedaan bisnis kecil dan bisnis besar

BISNIS KECIL	BISNIS BESAR
Umumnya pemilik jadi manajer	Umumnya Manajer bukan pemilik
Daerah operasi lokal	Regional, nasional, internasional
Organisasi sederhana	Organisasi kompleks, ada cabang
Jumlah pegawai sedikit (kurang dari 50 orang)	Jumlah pegawai banyak (bisa mencapai ribuan)
Jumlah omset dan aset terbatas	Jumlah onset dan aset besar
Pengelolaan usaha sangat tergantung pribadi pemilik	Profesional
Pemilik serba bisa	Ada spesialisasi
Pemilik dekat dengan karyawan	Pemilik tidak kenal dengan karyawan
Sering terjadi kegagalan	Jarang gagal
Sumber pemodalan umumnya dari dalam bisnis	Sumber pemodalan dari investor besar

2. MEMULAI BISNIS DENGAN ADMINISTRASI



Rencana bisnis

- Adalah titik awal sebuah bisnis baru, dimana wirausahawan meringkaskan strategi bisnis untuk perusahaan baru dan menunjukkan bagaimana cara strategi tersebut akan diimplementasikan.
- Akan menjadi penting karena kreditor dan investor memerlukannya sebagai alat untuk memutuskan dalam hal pemberian dana atau melakukan investasi.

2. MEMULAI BISNIS DENGAN ADMINISTRASI



- Berisi keputusan dalam hal: **strategi untuk produksi dan pemasaran, unsur-unsur legal dan organisasi, serta akuntansi dan keuangan, dan**
- Harus dapat memberikan informasi, apakah wirausahawan lebih *feasible* membeli bisnis yang sudah ada (eksisting) atau mulai dari nol (*start up*).

2. MEMULAI BISNIS DENGAN ADMINISTRASI



Memulai bisnis dengan langkah administratif, memiliki arti bahwa:

- ❖ Bisnis tidak dapat dilakukan sendirian, namun selalu melibatkan orang lain (kerjasama), baik dari internal maupun eksternal organisasi,
- ❖ Barang/jasa dihasilkan dari proses kerjasama secara sistematis dan terstruktur (Administrasi dalam arti luas),
- ❖ Proses produksi memerlukan Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan (fungsi), dan pencatatan (Administrasi dalam arti sempit)

2. MEMULAI BISNIS DENGAN ADMINISTRASI



Kegiatan Administrasi pertama dalam bisnis, adalah membuat Visi & Misi, yaitu:

- Visi adalah wawasan atau pandangan tentang inti kebutuhan usaha di masa depan,
- Visi merupakan kerangka komprehensif yang membantu mengarahkan tindakan-tindakan usaha,
- Visi idealnya disertai oleh Misi, yaitu pertimbangan atau alasan dari eksistensi organisasi,
- Misi meliputi target pasar, standar kerja, dan ruang lingkup operasional perusahaan.

2. MEMULAI BISNIS DENGAN ADMINISTRASI



4 faktor penyebab utama kegagalan bisnis/ usaha kecil:

1. **Administrator dan atau Manajer tidak berkompeten dan tidak berpengalaman,**
2. **Kurang perhatian/ kurang fokus terhadap bisnis inti (*core business*),**
3. **Sistem kontrol yang lemah, dan**
4. **Tidak cukup modal.**

3. ORGANISASI BISNIS



Organisasi Bisnis adalah:

“Organisasi yang ditujukan untuk menyediakan barang dan jasa kepada konsumen, yang dibedakan dari kemampuannya membayar (*ability to pay*) barang dan jasa tersebut sesuai dengan hukum pasar.”

(Kusdi, 2011: 42)

3. ORGANISASI BISNIS



Lingkungan Organisasi Bisnis:

"In privat sector, the most important elements of a service's business environment are its customer (existing and potential) and its competitors...."

(Fynn, 1988: 29)

3. ORGANISASI BISNIS



Secara umum, organisasi bisnis di Indonesia, terbagi ke dalam dua status, yaitu:

- ❖ Organisasi bisnis **berbadan hukum**, yaitu badan usaha yang mempunyai kekayaan tersendiri, terpisah dari harta kekayaan para pendirinya atau para pengurusnya. Para anggota tidak bertanggungjawab dengan harta kekayaan di luar yang tersebut dalam saham yang dimilikinya.
- ❖ Organisasi usaha **tidak berbadan hukum**, yaitu badan usaha yang tidak memisahkan antara kekayaan pemilik dengan kekayaan perusahaan. Anggota bertanggung jawab natas harta kekayaan perusahaan.

4. BENTUK-BENTUK ORGANISASI BISNIS (PERUSAHAAN)



Bentuk-bentuk organisasi bisnis berstatus badan hukum:

1. Perseroan Terbatas (PT),
2. Koperasi, dan
3. Yayasan.

Bentuk-bentuk organisasi bisnis tidak berstatus badan hukum :

- ❖ Perusahaan perseorangan,
- ❖ Persekutuan Firma, dan
- ❖ Persekutuan Komanditer.

4. BENTUK-BENTUK ORGANISASI BISNIS (PERUSAHAAN)



Bentuk-bentuk kepemilikan bisnis/usaha (tergantung pada faktor pertimbangan bentuk kepemimpinan, struktur permodalan, tanggung jawab terhadap utang piutang perusahaan, dan kontinuitas perusahaan):

- 1. Perusahaan Perseorangan,**
- 2. Firma,**
- 3. Komanditer (Commanditer
Vennootschap/CV.)**
- 4. Perseroan Terbatas (PT),**
- 5. Koperasi, dan**
- 6. Yayasan.**



Perusahaan Perseorangan:

- ❖ **Usaha perseorangan** dimiliki dan biasanya dioperasikan oleh **satu orang**.
- ❖ Ada **insentif pajak** bagi bisnis baru yang kemungkinan menderita kerugian pada tahap awal.
- ❖ **Kelemahan usaha perseorangan:** tanggung jawab tak terbatas (kontrol sangat lemah, perlu integriras dan komitmen yang tinggi) , kontinuitas (usaha perseorangan bubar bila pemiliknya meninggal).

4. BENTUK-BENTUK ORGANISASI BISNIS (PERUSAHAAN)



Perusahaan Persekutuan (Firma & Komanditer):

- ❖ **Firma** adalah salah satu bentuk usaha perseorangan yang pemiliknya terdiri dari **sekutu pemilik**.
- ❖ Keuntungan terbesar usaha persekutuan adalah **kemampuan untuk tumbuh (*growth*)** dengan menambah bakat dan modal yang baru.
- ❖ Persekutuan **bukanlah satu entitas hukum**. Para sekutu dikenai **pajak sebagai individu**. Masing-masing mitra persekutuan bertanggung jawab atas seluruh hutang persekutuan.

4. BENTUK-BENTUK ORGANISASI BISNIS (PERUSAHAAN)



Persekutuan tidak mudah untuk terus berkelanjutan dan sulit melakukan peralihan kepemilikan. Tidak ada mitra yang bisa melakukan penjualan tanpa persetujuan penjualan dari mitra yang lainnya.



Perseroan Terbatas (PT.):

1. Perusahaan yang sahamnya secara luas dipegang dan dapat diperjualbelikan oleh masyarakat umum.
2. Adanya kepemilikan saham terbesar dari sebuah PT, biasanya berarti bahwa para pemilik tidak dapat semuanya menjadi pemimpin.

4. BENTUK-BENTUK ORGANISASI BISNIS (PERUSAHAAN)



TUGAS:

- Dikumpulkan pada pertemuan kelas terakhir (Week 14) perkuliahan sebelum UAS),
 - Dikerjakan per kelompok.
1. Berikan masing-masing contoh perusahaan untuk keenam jenis kepemilikan bisnis tersebut di atas!
 2. Jelaskan masing-masing contoh perusahaan tersebut, dari aspek-aspek legalitas, dan kepemilikan modal, dan
 3. Jelaskan kelebihan dan kekurangan masing-masing dari keenam jenis kepemilikan bisnis tersebut!

Thank You!

